

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan data dan pembahasan mengenai *self-regulation* fase *performance/volitional control* dalam bidang akademik pada siswa kelas IX B dan C SMP “X” Bandung, diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Jumlah siswa kelas IX B dan C SMP “X” Bandung yang mampu maupun kurang mampu melakukan *self-regulation* fase *performance/volitional control* dalam bidang akademik menunjukkan persentase yang sama besar.
2. Terdapat sebagian kecil siswa kelas IX B dan C SMP “X” Bandung yang mampu melakukan *self-regulation* fase *performance/volitional control* dalam bidang akademik dan setiap aspeknya secara konsisten.
3. Kemampuan siswa kelas IX B dan C SMP “X” Bandung dalam melakukan *self-regulation* fase *performance/volitional control* dalam bidang akademik dipengaruhi oleh faktor lingkungan sosial dan fisik. Lingkungan sosial tersebut meliputi orangtua menetapkan standar nilai yang harus dicapai siswa, komentar membangun yang diberikan guru ketika siswa mengalami penurunan nilai. Sedangkan lingkungan fisik meliputi, penghayatan siswa terhadap situasi kelas.

5.2 Saran

5.2.1 Saran Teoritis

1. Bagi peneliti yang ingin melakukan penelitian lanjutan, hasil dari penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan jika ingin melakukan penelitian terhadap siswa dari karakteristik kelas yang berbeda.
2. Peneliti selanjutnya, dapat melakukan penelitian korelasional mengenai hubungan antara dukungan sosial dengan kemampuan *self-regulation* fase *performance/volitional control* dalam bidang akademik.
3. Peneliti selanjutnya bisa melakukan penelitian *self-regulation* dalam bidang akademik yang berfokus pada fase pertama yaitu *forethought*. Dikarenakan fase pertama merupakan titik awal seseorang bisa melakukan fase selanjutnya.

5.2.2 Saran Praktis

1. Bagi orang tua siswa kelas IX B dan C SMP “X” Bandung
Agar orang tua dapat menggunakan informasi tentang *self-regulation* fase *performance/volitional control* dalam bidang akademik sebagai referensi untuk mengerti dan memahami tentang *self-regulation* fase *performance/volitional control* dalam bidang akademik serta peranannya dalam meningkatkan keberhasilan akademik siswa. Sehingga diharapkan orang tua bisa lebih memahami siswa dalam menghadapi tuntutan belajar di kelas IX B dan C, dan orang tua dapat memberi dukungan serta

pendampingan secara tepat kepada siswa saat belajar di rumah, dengan cara:

- Memberlakukan aturan jam belajar dengan tegas pada setiap anak, misalnya: minimal 2 jam sehari untuk belajar.
- Selama jam belajar maka segala fasilitas yang dapat menghambat belajar seperti TV, internet, *handphone* tidak diaktifkan sementara. Sehingga diharapkan situasi belajar di rumah menjadi tenang dan mendukung siswa saat belajar.
- Orang tua memberikan hadiah (*reward*) pada siswa bila menaati aturan belajar yang diberlakukan orang tua, misalnya: boleh bermain, menonton TV, fasilitas internet, dan lain-lain setelah belajar. Namun, ada hukuman (*punishment*) bagi siswa yang tidak menaati aturan seperti tidak diijinkan menggunakan fasilitas yang menghambat belajar dalam jangka waktu tertentu.
- Diharapkan orang tua mendampingi siswa saat belajar untuk mengawasi atau membantu siswa bila mengalami kesulitan.

2. Bagi guru-guru yang mengajar di kelas B dan C serta wali kelas

Agar guru dapat menggunakan informasi tentang *self-regulation* fase *performance/volitional control* dalam bidang akademik, sebagai referensi untuk mengerti dan memahami tentang *self-regulation* fase *performance/volitional control* dalam bidang akademik serta peranannya

dalam meningkatkan keberhasilan akademik siswa. Sehingga diharapkan guru lebih dapat memahami siswa dan dapat menggunakan teknik mengajar yang tepat, dengan cara:

- Guru memberikan jadwal belajar seperti jadwal materi disetiap pertemuan agar dibaca siswa sehingga siswa sudah membaca dan mempelajari materi lebih dulu.
- Sebelum memulai pelajaran, guru bisa mengawali pelajar dengan beberapa cara, seperti: tanya jawab, kuis, atau siswa diminta menjelaskan secara singkat mengenai pemahaman siswa terhadap materi yang telah dibaca. Jika jawaban siswa tepat maka ada *reward* berupa penambahan poin. Namun ada *punishment* bagi siswa yang tidak membaca materi berupa pengurangan poin atau harus mengulang kuis atau tanya jawab.
- Guru diharapkan dapat menciptakan situasi belajar yang menyenangkan melalui komunikasi dua arah dengan mengajak siswa untuk aktif dalam belajar dengan harapan dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran. Misalnya: berani bertanya atau maju ke depan mengerjakan soal-soal. Ada *reward* bagi siswa yang aktif, berupa poin nilai.
- Guru diharapkan dapat memberikan tugas yang mendukung pemahaman siswa terhadap materi yang telah dipelajari sehingga siswa bisa menerapkan langsung pemahamannya pada tugas yang

diberikan. Misalnya guru memberikan soal-soal yang harus dikerjakan secara berkelompok atau pribadi dan dipresentasikan di depan kelas.

3. Bagi Guru BK dan Kepala Sekolah SMP “X” Bandung

Agar Guru BK dan Kepala sekolah bisa menggunakan informasi tentang *self-regulation* fase *performance/volitional control* dalam bidang akademik saat melakukan pendampingan baik pada siswa maupun orang tua. Misalnya: melalui pertemuan guru dengan orang tua dan siswa. Guru BK dan Kepala sekolah bisa memberikan informasi berupa gambaran karakteristik kelas dan tuntutan belajar di kelas B dan C.

4. Bagi siswa kelas IX B dan C SMP “X” Bandung

Agar siswa kelas IX B dan C SMP “X” Bandung dapat mentaati aturan belajar yang diberlakukan guru dan orang tua sehingga dapat menunjang kemampuan siswa dalam melakukan *self-regulation* fase *performance/volitional control* dalam bidang akademik secara efektif, demi mencapai hasil belajar yang optimal.